

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sambas merupakan salah satu dari 14 kabupaten atau kota diprovinsi Kalimantan Barat yang memiliki luas wilayah 639.570 Ha sertaterdapat 19 kecamatan, 193 desa. Berdasarkan data sekunder yang terdapatdalam dinas kependudukan dan catatan sipil tahun 2022 jumlah penduduk Kabupaten Sambas tahun 2022 yaitu 640.578 jiwa. Kabupaten Sambas sendiri memiliki beberapa Kawasan, salah satunya adalah Kawasan Pendidikan (BPS Kabupaten Sambas 2023).

Salah satu Kawasan Pendidikan ini terletak di Jalan Pendidikan Kabupaten Sambas. Di jalan Pendidikan terdapat empat sekolah dengan jumlah 2180 siswa yang bersekolah di SDN 04 Nagur Sambas, SMP Negeri 01 Sambas, SMP Negeri 03 Sambas dan SMA Negeri 01 Sambas. Jalan Pendidikan ini merupakan Jalan Provinsi yang memiliki panjang 1,7 km dan lebar jalan total 8 meter serta *V/C Ratio* sebesar 0,44 yang memiliki tipe 2/2 UD dimana dengan kecepatan sebesar 45 km/jam.

Tingginya penggunaan kendaraan pribadi pada jam berangkat dan pulang menyebabkan volume kendaraan pada ruas tersebut tinggi pada jam masuk dan pulang sekolah, sehingga menimbulkan permasalahan seperti terjadinya kemacetan dan tinggi nya angka kecelakaan yang melibatkan pelajar. Berdasarkan data tim PKL Kabupaten Sambas 2023 menunjukkan volume pada Jalan Pendidikan adalah sebesar 1.228 smp/jam dimana dari volume tersebut sebagian besar pengantar dan penjemput siswa di kawasan pendidikan Jalan Pendidikan. Pelajar yang diantar jemput menggunakan kendaraan pribadi, baik sepeda motor maupun mobil yang memarkir kendaraan di badan jalan dikarenakan sekolah tidak menyediakan fasilitas parkir yang memadai sehingga mengurangi kapasitas jalan dan terjadi kemacetan.

Berdasarkan data dari Satlantas Porles Kabupaten Sambas, pada tahun 2018 - 2022 banyak melibatkan para pelajar dalam kecelakaan.

Keterlibatan para pelajar menduduki peringkat pertama dalam segi profesi korban dalam kecelakaan yaitu sebanyak 176 orang atau persentasenya 22 % dari total kecelakaan berdasarkan profesi korban di Kabupaten Sambas. Tidak hanya itu, angka kecelakaan berdasarkan usia di Kabupaten Sambas yaitu usia 10 - 19 tahun menempati peringkat pertama kecelakaan dengan korban sebanyak 400 orang dengan persentase 51 %. sesuai dengan data Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Sambas 2023. Maka, para pelajar sangat rentan akan keterlibatan kecelakaan lalu lintas.

Disamping itu masih kurangnya fasilitas perlengkapan jalan seperti tidak adanya fasilitas penyeberangan, rambu lalu lintas, pita penghaduh & lampu peringatan serta penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) pada ruas jalan ini. Oleh karena itu, upaya peningkatan keselamatan terhadap para pelajar di kawasan pendidikan Jalan Pendidikan harus segera dilaksanakan agar terciptanya kawasan yang berkeselamatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diberikan usulan dan kebijakan mengenai penanganan terhadap masalah yang terjadi di Kawasan Pendidikan Jalan Pendidikan Kabupaten Sambas dengan melakukan Program Pemerintah yang diselenggarakan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Darat RASS yang dijelaskan dalam peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.911/AJ/403/DRJD/2015 tentang uji coba penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) Pada dua Kabupaten/Kota di Indonesia dan selanjutnya Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2016 tentang Penerapan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah menjadi salah satu langkah untuk menyediakan akses bagi pelajar untuk berjalan kaki, bersepeda atau kembali dari sekolah. Oleh karena itu, perlu diadakan **"PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH (RASS) DI KAWASAN PENDIDIKAN JALAN PENDIDIKAN KABUPATEN SAMBAS"** agar memberikan dampak positif terhadap keselamatan pelajar dalam melakukan perjalanan dari/ke sekolah serta meminimalisir jumlah kecelakaan yang melibatkan pelajar di Kawasan Pendidikan Jalan Pendidikan Kabupaten Sambas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa permasalahan, antara lain :

1. Tingginya angka kecelakaan yang melibatkan para pelajar menduduki peringkat pertama dalam segi profesi korban dalam kecelakaan yaitu sebanyak 176 orang atau persentasenya 22% dari total kecelakaan berdasarkan profesi korban di Kabupaten Sambas.
2. Belum tersedianya rute perjalanan untuk pelajar menuju/ kembali dari sekolah bagi pelajar yang berjalan kaki, dan bersepeda di kawasan pendidikan sehingga membahayakan pelajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang sesuai dengan karakteristik wilayah pada kawasan pendidikan Jalan Pendidikan?
2. Bagaimana menentukan fasilitas dan desain penunjang keselamatan ke sekolah untuk tiap rutenya?

1.4 Maksud dan tujuan

Adapun maksud penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan terkait fasilitas Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) bagi para pelajar yang bersekolah di wilayah kawasan pendidikan dan memberikan usulan-usulan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas terkait dengan pemecahan masalah dan solusi yang telah dianalisis.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah :

1. Merencanakan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang sesuai dengan karakteristik wilayah pada kawasan pendidikan Jalan Pendidikan.
2. Menyediakan fasilitas dan desain penunjang keselamatan ke sekolah untuk tiap rutenya.

1.5 Batasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan Batasan-batasan masalah agar dapat memberikan arah yang jelas dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini. Oleh karena itu, analisis masalah akan di batasi pada hal-hal berikut ini :

1. Batasan Wilayah :

Lokasi Penelitian hanya berfokus pada 4 sekolah dikawasan Pendidikan yaitu SDN 04 Nagur Sambas, SMP Negeri 01 Sambas, SMP Negeri 03 Sambas dan SMA Negeri 01 Sambas.

2. Batasan Analisis :

- a. Identifikasi rute perjalanan ke sekolah dibagi menjadi rute untuk pejalan kaki, dan rute pesepeda.
- b. Analisis fasilitas penunjang perjalanan menuju sekolah untuk pejalan kaki antara lain :
 - Pejalan Kaki : Fasilitas Pejalan kaki berupa fasilitas penyebrangan dan trotoar.
- c. Tidak mengidentifikasi rute angkutan umum di karena tidak tersedianya angkutan umum di Kabupaten Sambas.